

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil budidaya nila merah dalam lahan budidaya mina padi. Penelitian dilakukan di Dusun Cibuk, Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman dengan metode eksperimen. Perlakuan yang diujikan adalah pemberian pakan mandiri tanpa probiotik, pemberian pakan mandiri dengan probiotik A dan pemberian pakan mandiri dengan probiotik B. Nila merah dipelihara dalam lahan budidaya mina padi selama 63 hari dengan padat tebar 3 ekor/m² dan pakan diberikan sebanyak dua kali dengan dosis 3 % dari biomassa. Pengamatan kualitas air setiap dua minggu dan pertumbuhan ikan setiap satu minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sintasan terbaik adalah perlakuan pakan mandiri tanpa probiotik sebesar 77,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan terbaik adalah perlakuan probiotik A dengan pertumbuhan mutlak berdasarkan panjang sebesar $4,4 \pm 0,6$ cm, laju pertumbuhan spesifik berdasarkan panjang sebesar $0,6 \pm 0,1$ %/hari, pertumbuhan mutlak berdasarkan berat sebesar $45,7 \pm 16,6$ g dan laju pertumbuhan spesifik berdasarkan berat sebesar $1,6 \pm 0,3$ %/hari. *Food Conversion Ratio* (FCR) nila merah di mina padi sebesar 1,9. Faktor kondisi nila merah dengan berat 25,3 g berkisar 1,65 – 1,98. Plankton yang mendominasi kolam pemeliharaan dan saluran pencernaan nila merah diantaranya adalah *Nitzschia sp.* dan *Synedra sp.*

Kata kunci : mina padi, nila merah, pertumbuhan, plankton, probiotik.

Abstract

This study aims were to determine the results of red tilapia in the rice-fish farming. The research was conducted in Cibuk, Margoluwih, Seyegan, Sleman with experimental design. The tested treatment was home-industrial fish feed without probiotics, home-industrial fish feed with probiotics A and home-industrial fish feed with probiotics B. Red tilapia maintained in rice-fish farming for 63 days with stocking density of 3 species/m² and feed given as much with dose 3 % of biomass. Water quality observation every two weeks and growth of fish every week. The results showed that the best survival rate was treatment without probiotics of 77.4%. The results showed that the best growth was the treatment of probiotic A with absolute growth based on the length of 4.4 ± 0.6 cm, the specific growth rate based on the length of $0,6 \pm 0,1$ %/day, the absolute growth based on the weight of $45,7 \pm 16,6$ g and specific growth rate based on weight of $1,6 \pm 0,3$ %/day. *Food Conversion Ratio* (FCR) red tilapia in rice-fish farming of 1,9. Condition factor of red tilapia with 25.3 g range 1,65 up to 1,98. Domination plankton the maintenance pond and digestive tract of red tilapia are *Nitzschia* sp. and *Synedra* sp.

Keywords: rice – fish farming, red tilapia, growth, plankton, probiotics.